SKRIPSI

NIAT PETANI PADI SAWAH UNTUK BERADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN MENYUKE, KABUPATEN LANDAK

OLEH:

DAVYN KENDREW YOSANLI

NIM. C1021211043

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

NIAT PETANI PADI SAWAH UNTUK BERADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN MENYUKE, KABUPATEN LANDAK

OLEH:

DAVYN KENDREW YOSANLI

NIM. C1021211043

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

NIAT PETANI PADI SAWAH UNTUK BERADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN MENYUKE, KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

DAVYN KENDREW YOSANLI
NIM. C1021211043

Jurusan Sosial Ekomomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 30 Juni 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 4246/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M.M.Sc, CMA
NIP. 196707151994032005

Pembimbing Kedua

Dr. Wanti Fitrianti, SP., M..Si.
NIP. 198507012010122007

Penguji Pertama

Dr. Erlinda Yurisinthae, MP.
NIP. 197001031994022001

Penguji Kedua

Dr. Maswadi, SP., M.Sc
NIP. 11981051620050111001

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Niat Petani Padi Sawah Untuk Beradaptasi Terhadap Perubahan Iklim Di Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 30 Juni 2026

Penulis,

Davyn Kendrew Yosanli

NIM. C1021211043

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Davyn Kendrew Yosanli, lahir di Kota Pontianak, Kalimantan Barat pada tanggal 5 Juni 2003. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Yoas dan Ibu Muieli. Penulis memulai pendidikan formal di SD Swasta Suster Pontianak (2009-2015). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Pontianak (2015-2018). Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 8 Pontianak (2018-2021). Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjenag peruruan tinggi melalui jalur SBMPTN di Universitas Tanjungpura Pontianak, Fakultas Pertanian , Program Studi Agribisnis. Selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif dalam kegiatan organisasi di lingkungan kampus program studi Agribisnis sebagai sarana pengembangan kemampuan akademikdan sosial. Selain itu penulis mengikuti kegiatan MBKM di Kantor Pertanahan Kota Pontianak, dengan adanya program magang ini penulis dapat menambah pengalaman, pengetahuan, relasi, ilmu yang berguna bagi diri dan wawasan praktis di bidang pertanian dan sosial ekonomi. Riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, pengalaman kegiatan magang tersebut menjadi bekal bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan serta penyususan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

RINGKASAN SKRIPSI

Sektor pertanian, khususnya usahatani padi sawah merupakan sektor penting dalam penyediaan pangan dan sumber pendapatan masyarakat di pedesaan. Namun demikian, usahatani padi sawah masih menghadapi tantangan serius akibat perubahan iklim yang menyebabkan ketidakpastian pola curah hujan, peningkatan suhu, serta risiko banjir dan kekeringan yang berdampak pada produktivitas. Kondisi ini menuntut petani untuk memiliki kesiapan dalam beradaptasi, yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor psikologis berupa niat untuk melakukan adaptasi.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat petani padi sawah dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim di Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 petani padi sawah. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proporsional pada beberapa desa terpilih. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat petani dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim. Dari ketiga variabel tersebut, persepsi kontrol perilaku menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi niat adaptasi petani, yang menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan, akses informasi, serta ketersediaan sumber daya menjadi faktor kunci dalam mendorong kesiapan petani untuk beradaptasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya dengan baik yang berjudul **"Niat Petani Padi Sawah Untuk Beradaptasi Terhadap Perubahan Iklim di Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak".** Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
4. Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM., M.Sc, CMA selaku dosen pembimbing pertama.
5. Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing kedua.
6. Dr. Erlinda Yurisinthae, MP selaku dosen penguji pertama.
7. Dr. Maswadi, SP., M.Sc selaku dosen penguji kedua.
8. Para Dosen dan Staff Akademik di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
9. Staf Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Landak.
10. Penyuluh Pertanian Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak.
11. Kedua orang tua penulis yang sudah selalu memberikan motivasi dan membantu penulis dalam hal materi maupun dukungan moril yang sangat tak ternilai harganya.

12. Teman-teman terdekat saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi saya dalam penyelesaian proposal ini.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih belum dikatakan sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati ini diharapkan kritik dan saran yang sangat bermanfaat dengan tujuan dapat membangun dan memperbaiki proposal penelitian ini. Besar harapan penulis proposal penelitian ini agar bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Juni 2026

Davyn Kendrew Yosanli

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Landasan Teori 7
1. Theory of Planned Behavior 7
2. Sumbangan Sektor Pertanian dalam Perubahan Iklim 11
3. Adaptasi Perubahan Iklim 14
4. Tinjauan Theory of Planned Behavior dalam Adaptasi Perubahan Iklim 15
5. Structural Equational Model-Partial Least Square (SEM-PLS) 19
B. Penelitian Terdahulu 20
C. Kerangka Pemikiran 23
D. Hipotesis 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Metode, Waktu dan Tempat Penelitian 26
B. Populasi dan Sampel 27
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 30
D. Variabel Penelitian 31
E. Analisis Data 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Gambaran Umum Lokasi dan Usahatani Padi Sawah 43
B. Karakteristik Usahatani Padi Sawah 45
C. Gambaran Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, dan Niat Adaptasi Petani terhadap Adaptasi Perubahan Iklim 54
1. Gambaran Sikap Petani terhadap Adaptasi Perubahan Iklim 54
2. Gambaran Norma Subjektif Petani terhadap Adaptasi Perubahan Iklim ……57
3. Gambaran Persepsi Kontrol Perilaku Petani terhadap Adaptasi Perubahan Iklim 59
4. Gambaran Niat Adaptasi Petani terhadap Perubahan Iklim 62
D. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Adaptasi Petani 66
1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) 66
2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) 70
3. Pengujian Hipotesis 73
BAB V PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....20
Tabel 2. Distribusi Populasi dan Jumlah Sampel Petani Padi di Setiap Desa Penelitian……...……...29
Tabel 3. Pengukuran Variabel Penelitian……32
Tabel 4. Karakteristik Usahatani Padi Sawah (%).....50
Tabel 5. Gambaran Sikap Petani terhadap Adaptasi Perubahan Iklim……...55
Tabel 6. Gambaran Norma Subjektif Petani terhadap Adaptasi Perubahan Iklim…….....58
Tabel 7. Gambaran Persepsi Kontrol Perilaku Petani terhadap Adaptasi Perubahan Iklim……...60
Tabel 8. Gambaran Niat Adaptasi Petani terhadap Perubahan Iklim…….62
Tabel 9. Nilai Outer Loading…….67
Tabel 10. Nilai Average Variance Extracted (AVE)……...68
Tabel 11. Nilai Fornell-Larcker Criterion……..68
Tabel 12. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability……...69
Tabel 13. Hasil Pengujian R-Square pada Variabel Niat Adaptasi…….71
Tabel 14. Hasil Pengujian f-Square……72
Tabel 15. Hasil Koefisien Jalur……..72
Tabel 16. Hasil Pengujian Hipotesis……..73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Kerja *Theory of Planned Behavior* Klasik ……8

Gambar 2. Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Agripangan Berdasarkan Wilayah Tahun 2023 …..……...13

Gambar 3. Kerangka Berpikir Penelitian……...25

Gambar 4. Diagram Jalur Penelitian……..37

Gambar 5. Peta Lokasi Penelitian Kabupaten Landak yang Mencakup Kecamatan Menyuke……43

Gambar 6. Jumlah Produksi Padi Provinsi Kalimantan Barat (2020-2024)……..45

Gambar 7. Jumlah Produksi Padi Kabupaten Landak (2020-2024)……...46

Gambar 8. Jumlah Produksi Padi Kecamatan Menyuke (2020-2024)……...47

Gambar 9. Model Hasil PLS Algorithm…….70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian……86

Lampiran 2. Karakteristik Sosial Petani Padi Sawah……...96

Lampiran 3. Karakteristik Usahatani Padi Sawah……...101

Lampiran 4. Tabulasi Data……...106

Lampiran 5. Outer Loadings……110

Lampiran 6. Construct Reliability and Validity……...110

Lampiran 7. Fornell-Larcker Criterion……110

Lampiran 8. R-Square……..111

Lampiran 9. f-Square……...111

Lampiran 9. Path Coefficients / Bootstrapping……111

Lampiran 10. Dokumetasi……112

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan kondisi yang ditandai oleh perubahan pola iklim global yang menyebabkan meningkatnya ketidakpastian cuaca. Perubahan ini terjadi akibat perubahan variabel iklim, seperti suhu udara dan curah hujan, yang berlangsung dalam jangka waktu panjang, umumnya antara 50 hingga 100 tahun. Fenomena perubahan iklim tercermin melalui curah hujan yang tidak menentu, meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem, perubahan arah angin, serta peningkatan suhu udara (Hidayati & Suryanto, 2015). Salah satu penyebab utama perubahan iklim adalah pemanasan global yang dipicu oleh aktivitas manusia, khususnya pembakaran bahan bakar fosil yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (Abdillah et al., 2024).

Sektor pertanian memiliki peran ganda dalam konteks perubahan iklim, yaitu sebagai sektor yang turut berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca sekaligus sebagai sektor yang sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim. Pada sistem pertanian padi sawah, ketergantungan terhadap ketersediaan air dan pola curah hujan menjadikan perubahan iklim sebagai risiko utama bagi keberlanjutan usahatani. Perubahan suhu dan curah hujan berpotensi mengganggu sistem produksi padi sawah serta meningkatkan kerentanan petani terhadap kegagalan usaha tani (IPCC, 2022a; Qian et al., 2023).

Isu perubahan iklim semakin mendapat perhatian sejak awal abad ke-21 karena dampaknya yang luas terhadap sistem fisik, biologis, ekologi, dan sosial-ekonomi. Berbagai kejadian ekstrem seperti banjir dan kekeringan menjadi bukti nyata dampak perubahan iklim dan telah terbukti menurunkan produksi tanaman pangan, khususnya padi. Dalam kondisi tertentu, kejadian tersebut bahkan dapat menyebabkan gagal panen akibat kerusakan infrastruktur pertanian dan terganggunya proses produksi (Moh. Wahyudi Priyanto et al., 2021).

Dalam konteks pertanian padi sawah, perubahan iklim berdampak langsung terhadap produktivitas, stabilitas hasil, maupun keberlanjutan usaha tani. Peningkatan suhu udara dan perubahan pola curah hujan menyebabkan gangguan pada fase pertumbuhan tanaman, penurunan hasil gabah, serta peningkatan risiko gagal panen (IPCC, 2022a; Nguyen et al., 2021). Untuk menghadapi kondisi tersebut, sebagian petani mulai menerapkan perilaku adaptif seperti menyesuaikan waktu tanam, memilih varietas tahan kekeringan, dan mengatur sistem pengairan secara efisien (Rosyid et al., 2022). Namun demikian, tingkat penerapan strategi adaptasi tersebut sangat bervariasi antarpetani karena dipengaruhi oleh persepsi risiko, tingkat pengetahuan, dan pengaruh sosial di sekitar mereka (Chen et al., 2014; Masud et al., 2016).

Mengingat pentingnya adaptasi terhadap perubahan iklim, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi petani dalam melakukan tindakan adaptif (Speelman, 2017). *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC, 2007) mengklasifikasikan adaptasi menjadi dua bentuk utama, yaitu *autonomous adaptation* dan *planned adaptation*. *Autonomous adaptation* merupakan respons spontan yang dilakukan oleh petani berdasarkan pengalaman atau kebutuhan jangka pendek, seperti mengubah waktu tanam sesuai kondisi curah hujan. Sementara itu, *planned adaptation* merupakan strategi adaptasi yang dirancang secara terencana dengan dukungan kebijakan, kelembagaan, serta teknologi, misalnya melalui penyuluhan, pengembangan varietas tahan iklim, atau pembangunan infrastruktur irigasi. Selain itu, berbagai faktor seperti jumlah anggota keluarga, pendapatan, akses terhadap media informasi, keikutsertaan dalam kelompok tani, jarak terhadap sumber produksi, lokasi usaha, akses pinjaman, dan tingkat pendidikan juga terbukti memengaruhi tingkat adaptasi petani (Speelman, 2017).

Di Indonesia, isu perubahan iklim telah menjadi perhatian serius dalam pembangunan pertanian. Pemerintah telah mengintegrasikan kebijakan adaptasi melalui berbagai program. Namun pada tingkat petani, isu ini belum menjadi prioritas utama karena keterbatasan informasi dan pengetahuan yang

dimiliki. Kondisi ini berpengaruh terhadap niat dan sikap petani dalam mengadaptasi program yang ada. Padahal, memahami proses pengambilan keputusan petani serta perilaku mereka dalam melakukan adaptasi merupakan hal yang krusial (Masud et al., 2016). Banyak program pemerintah yang bersifat menguntungkan, baik bagi petani maupun lingkungan, belum dapat diimplementasikan secara optimal (FAO, 2020).

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa produksi padi di Provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Landak selama periode 2020–2024 masih menunjukkan pola yang berfluktuasi. Sementara itu, Kecamatan Menyuke justru memperlihatkan kecenderungan peningkatan produksi dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Menyuke memiliki potensi yang baik sebagai salah satu wilayah produksi padi di Kabupaten Landak. Meskipun demikian, keberlanjutan produksi tersebut tetap dipengaruhi oleh kemampuan petani dalam menghadapi risiko perubahan iklim. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat petani dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim.

Perilaku petani dalam menghadapi perubahan iklim tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor sosial dan psikologis yang kompleks. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu di Indonesia masih menekankan pada aspek sosial-demografis dan ekonomi, sehingga kajian yang menyoroti dimensi psikologis petani dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim masih relatif terbatas (Nugroho et al., 2024). Padahal, sebelum seseorang melakukan tindakan adaptif, niat merupakan faktor kunci yang menentukan apakah perilaku tersebut akan diwujudkan atau tidak (Ajzen, 1991; Chen et al., 2014).

Meskipun kajian mengenai adaptasi perubahan iklim pada tingkat petani telah banyak dilakukan, penelitian yang secara spesifik menggali peran faktor psikologis dalam memengaruhi perilaku adaptif petani masih terbatas, khususnya di Indonesia. Perilaku individu berperan penting dalam menentukan tindakan adaptasi yang dilakukan, karena mencerminkan proses pengambilan

keputusan dalam pengelolaan sumber daya alam (OECD, 2012). Pemahaman mengenai proses pengambilan keputusan petani dapat mencerminkan seberapa besar kontribusi mereka dalam pengelolaan sumber daya alam. Sikap peduli terhadap perubahan lingkungan mencerminkan niat dan perilaku untuk mengurangi dampak perubahan iklim (Masud et al., 2016).

Dalam konteks Indonesia, khususnya wilayah sentra produksi padi sawah, dampak perubahan iklim dirasakan semakin nyata dalam bentuk peningkatan frekuensi banjir dan kekeringan yang mengganggu kalender tanam serta ketersediaan air irigasi. Kondisi ini menuntut petani untuk melakukan berbagai bentuk adaptasi, baik secara teknis maupun manajerial, agar keberlanjutan usahatani tetap terjaga. Namun demikian, keberhasilan adaptasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi dan kebijakan, tetapi juga sangat bergantung pada kesiapan petani sebagai pelaku utama dalam sistem pertanian. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa meskipun program adaptasi telah tersedia, tingkat adopsinya masih beragam karena dipengaruhi oleh perbedaan persepsi, sikap, serta keyakinan petani terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi risiko perubahan iklim (FAO, 2020; Masud et al., 2016; Sulastri et al., 2020).

Theory of Planned Behavior (TPB) digunakan sebagai pendekatan teoritis dalam penelitian ini untuk memahami perilaku dan niat petani dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim. Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks pertanian, pendekatan TPB dinilai relevan untuk menjelaskan perilaku adaptasi petani terhadap perubahan iklim karena niat dan persepsi kontrol perilaku terbukti menjadi faktor penting dalam mendorong tindakan adaptif petani pada sistem produksi pertanian padi (Zhang et al., 2020). Ketiga faktor tersebut membentuk dasar dalam menjelaskan bagaimana petani padi sawah membuat keputusan untuk merespons risiko perubahan iklim.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, kajian mengenai adaptasi petani terhadap perubahan iklim umumnya lebih berfokus pada bentuk-bentuk adaptasi yang telah dilakukan petani, seperti penyesuaian waktu tanam, penggunaan varietas tahan iklim, pengelolaan irigasi, serta strategi teknis lainnya dalam menghadapi perubahan kondisi lingkungan. Sebagian penelitian juga telah mengidentifikasi faktor-faktor sosial ekonomi yang memengaruhi kemampuan petani dalam beradaptasi. Namun demikian, penelitian yang mengkaji faktor psikologis sebagai dasar terbentuknya niat petani untuk melakukan adaptasi masih relatif terbatas, terutama pada petani padi sawah di Indonesia.

Selain itu, penggunaan Theory of Planned Behavior (TPB) dalam penelitian adaptasi perubahan iklim pada sektor pertanian di Indonesia masih belum banyak diterapkan, khususnya untuk menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku membentuk niat petani sebelum perilaku adaptasi benar-benar dilakukan. Sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada perilaku atau strategi adaptasi yang telah diterapkan sehingga proses pembentukan niat sebagai tahap awal pengambilan keputusan petani belum banyak mendapat perhatian.

Dari sisi empiris, penelitian mengenai niat adaptasi petani padi sawah terhadap perubahan iklim pada tingkat lokal juga masih terbatas, khususnya di Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak. Padahal wilayah ini merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Landak yang memiliki karakteristik sawah irigasi maupun tadah hujan sehingga menghadapi tingkat kerentanan perubahan iklim yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat petani padi sawah dalam beradaptasi terhadap perubahan iklim menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior**.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku petani padi sawah terhadap adaptasi perubahan iklim di Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak?
2. Bagaimana pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat petani padi sawah untuk beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim di Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis gambaran sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku petani padi sawah terhadap adaptasi perubahan iklim di Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak.
2. Menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat petani padi sawah untuk beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim di Kecamatan menyuke, Kabupaten Landak.